

**REKRUTMEN POLITIK DPP PARTAI KEADILAN SEJAHTERA
DALAM MENINGKATKAN REPRESENTASI ANGGOTA LEGISLATIF
MUDA DPR RI PADA PILEG TAHUN 2024**

ALILA ARSYI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rekrutmen politik DPP PKS dalam meningkatkan representasi Anggota Legislatif Muda di DPR RI pada Pemilu Legislatif Tahun 2024 dengan menggunakan teori Hazan dan Rahat yaitu *candidacy*, *selectorate*, *decentralization*, dan *appointment and voting*. Penelitian ini memilih PKS berdasarkan terjadinya fenomena peningkatan anggota legislatif muda PKS di DPR RI pada Pileg Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terhadap informan secara semi struktur dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses rekrutmen PKS terjadi perubahan strategi yang lebih adaptif dalam kepemimpinan Ahmad syaikh dengan terjadinya pembentukan kebijakan afirmasi kuota. Selain itu, melalui keempat dimensi Hazan dan Rahat (2010), penulis menemukan bahwa terdapat dua dimensi yang berkontribusi penting dalam terjadinya peningkatan representasi anggota legislatif yaitu Pertama, dimensi desentralisasi, khususnya desentralisasi sosial yang diwujudkan melalui organisasi sayap pemuda PKS Muda sebagai jalur bridging rekrutmen dan kebijakan afirmasi kuota 30% bagi caleg muda. Kedua, dimensi *appointment and voting system*. Penerapan mekanisme musyawarah memberikan ruang deliberasi antara *selectorate* daerah (DPW dan DPD) dengan pusat melalui forum DPTP, sekaligus memberikan ruang terjadinya proses negosiasi bagi Pimpinan PKS untuk menjamin keterwakilan kandidat muda.

Kata Kunci: Rekrutmen Politik, Representasi, Partai Keadilan Sejahtera.

***POLITICAL RECRUITMENT OF THE DPP OF THE PROSPEROUS
JUSTICE PARTY (PKS) IN ENHANCING THE REPRESENTATION OF
YOUNG MEMBERS OF THE HOUSE OF REPRESENTATIVES (DPR RI)
IN THE 2024 LEGISLATIVE ELECTION***

ALILA ARSYI

ABSTRACT

This study aims to analyze the political recruitment practices of the PKS Dewan Pimpinan Pusat (DPP) in increasing the representation of young legislators in the Indonesian House of Representatives (DPR RI) during the 2024 legislative elections, using Hazan and Rahat's theory namely, candidacy, selectorate, decentralization, and appointment and voting. This study selected PKS based on the phenomenon of an increase in the number of young PKS legislators in the DPR RI during the 2024 legislative elections. This study employs a qualitative approach using a case study methodology. Data collection techniques included semi-structured interviews with informants and a literature review. The results indicate that during the PKS recruitment process, a shift toward a more adaptive strategy occurred under the leadership of Ahmad Syaikh, marked by the implementation of an affirmative action quota policy. Furthermore, through the four dimensions proposed by Hazan and Rahat (2010), the author found that two dimensions played a significant role in the increase in legislative representation: First, the dimension of decentralization, specifically social decentralization, which was realized through the PKS Muda youth wing as a bridging channel for recruitment and the 30% affirmative action quota policy for young candidates. Second, the dimension of the appointment and voting system. The implementation of the deliberative mechanism provides a space for deliberation between regional selectors (DPW and DPD) and the central leadership through the DPTP forum, while also creating an opportunity for PKS leadership to negotiate and ensure the representation of young candidates.

Keywords: *Political Recruitment, Representation, Partai Keadilan Sejahtera.*